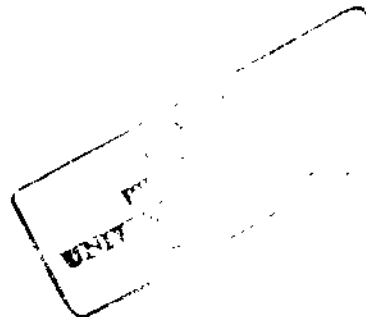


**SERTIFIKAT PEMERIKSAAN SEBAGAI PELENGKAP
DOKUMEN 'LETTER OF CREDIT' GUNA MELINDUNGI RESIKO
IMPORTIR PADA PT. SUCOFINDO (Persero) SURABAYA AREA**

LAPORAN AKHIR



Oleh :

**ZERINA BEGAM
NIM : 120010025-G**

**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

LAPORAN AKHIR

Disetujui untuk diuji
Surabaya, 27 Juni 2003

Pembimbing



Dra. Sudar Itafarida, M. Hum

**Laporan ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji.
Surabaya, 09 Juli 2003**

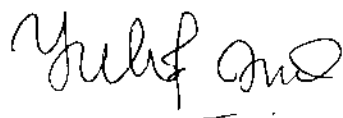
Penguji Terdiri dari :

Dosen Penguji I



Dra. Sudar Itafarida, M. Hum.

Dosen Penguji II



Yulia Indarti, SS

Bab IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dalam BAB III, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Melakukan hubungan dagang dengan pedagang internasional tidaklah mudah karena kedua belah pihak tidak saling mengenal secara pribadi. Kondisi ini tentu akan menimbulkan resiko dan kecurigaan bagi masing-masing pihak yang terlibat. Eksportir (penjual) takut barang yang dikirimnya tidak dibayar oleh importir. Sebaliknya importir (pembeli) juga takut kalau barang yang dipesannya tidak diterima atau tidak sesuai dengan yang diperjanjikan.

Untuk menengahi serta mengurangi resiko masing-masing pihak maka diperlukan cara pembayaran yang paling lazim dan aman yaitu 'Letter of Credit' yang digunakan untuk membiayai dan menyelesaikan transaksi ekspor-impor. Aspek lain dari transaksi tersebut yang sama pentingnya adalah dokumen-dokumen yang disyaratkan. Salah satu dokumen yang merupakan syarat 'Letter of Credit' yaitu Sertifikat Pemeriksaan (Inspection Certificate). Sertifikat Pemeriksaan merupakan keterangan yang akan digunakan sebagai bukti bahwa barang atau jasa yang diperdagangkan memiliki kualitas yang baik yang dibuat atau diterbitkan oleh 'independent surveyor' (SUCOFINDO) yang dapat melindungi resiko para importir.

Dalam proses penjajagan 'sales contract', pembeli dan penjual harus mempertimbangkan resiko-resiko yang tercakup dalam transaksi perdagangan. Yang paling umum dipermasalahkan adalah penentuan waktu dan tempat.

Pembeli sering memilih membayar penjual di banknya sendiri, oleh karena itu pembeli menginginkan penundaan pembayaran sampai penjual benar-benar telah mengapalkan barangnya, atau bahkan lebih baik apabila barang-barang sudah sampai di tempat tujuan sehingga resiko barang lebih kecil.

Bagi penjual faktor pembatasan waktu dan tempat pembayaran adalah kebalikan dari keinginan pembeli. Penjual menginginkan pembayaran di banknya sendiri dan lebih menginginkan pembayaran diterima sebelum barang dikapalkan dimana resiko tidak memperoleh pembayaran akan lebih kecil.

Di samping resiko-resiko umum tersebut, masih ada resiko-resiko lain yang perlu di pertimbangkan secara khusus:

1. Resiko kegagalan transaks.
2. Resiko fluktuasi valuta.
3. Resiko kerugian pada barang dagangan.

B. Saran

Dokumen 'Letter of Credit' sangatlah penting dalam mengurangi resiko-resiko transaksi perdagangan internasional. Dokumen 'Letter of Credit' memiliki berbagai jenis dan fungsi. Jadi sebelum melakukan transaksi perdagangan, pilihlah dokumen "Letter of Credit" yang cocok dengan pihak-pihak yang terkait. Berbagai dokumen tambahan akan sangat diperlukan dalam "Letter of Credit". Maka buatlah dengan lebih teliti dalam penulisan pengirim dan alamat pengirim serta jatuh tempo dari pembayaran.